ABSTRAKSI

Kelangkaan pemimpin wanita milenial serta kurangnya penelitian mengenai mereka menjadi penyebab terbatasnya wawasan wanita dalam memandang kesuksesan karir mereka serta bagaimana implikasi untuk orang lain. Kumpulan data hasil dari wawancara semi terstuktur terhadap 10 pemimpin wanita ini untuk mengetahui perpektif dari sejumlah wanita milenial yang berhasil mencapai puncak dalam eksplorasi proses kesuksesan karir mereka, implikasi kesuksesan pemimpin wanita bagi pengembangan karir wanita itu sendiri serta karyawan.

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode fenomenologi agar bisa memahami serta mengeksplorasi lebih jelas atau detail tentang permasalahan tersebut. Hasil yang didapatkan adalah mayoritas pemimpin wanita milenial memiliki pengalaman karir lenear dimana dimotivasi hasrat untuk berkuasa sehingga ketika berkarir memiliki tujuan utama yaitu menjadi seorang pemimpin. Hasil selanjutnya mengatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional merupakan gaya kepemimpinan *favorite* bagi pemimpin wanita milenial hal itu didukung karena sering mengutamakan orientasi perubahan. Serta faktor utama yang mempengaruhi pengembangan karir pemimpin wanita milenial adalah relasi.

Pada Pengembangan karir Pemimpin wanita milenial hal yang paling awal muncul adalah penerimaan diri sehingga dapat mendorong dalam menjalani lintasan karir mereka. Setelah nya manajemen diri serta pengembangan diri berjalan secara bergantian. Pengembangan diri yang mereka lakukan adalah bagaimana bekerja dengan diri mereka sendiri agar menjadi pempimpin yang lebih profesional dan lebih baik serta lebih percaya diri. Sehingga mempertimbangkan cara pengembangan diri mereka untuk di jadikan contoh karyawan-karyawan mereka.

Kata Kunci:Pengembangan karir, Milenial, Fenomenologi